Pendampingan Pembuatan Sertifikasi Halal sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Penjualan UMKM Sarlee Bu Tin Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya

Ananda Natasya*[1], Sugito[2]

[1,2]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
*e-mail: anandanatasya974@gmail.com[1], sugito.ma@upnjatim.ac.id[2]

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Akan tetapi, UMKM masih sering menghadapi berbagai tantangan, seperti akses terhadap teknologi yang terbatas, legalitas usaha, serta pemasaran produk. Program pengabdian ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan kapasitas UMKM melalui pelatihan dan pendampingan dalam aspek manajemen usaha, digitalisasi pemasaran, dan pengurusan legalitas usaha (Sertifikasi Halal). Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif, pelatihan berbasis praktik, dan evaluasi keberlanjutan program. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran produk, dan kepemilikan legalitas usaha. Program ini diharapkan dapat memberi dampak positif dalam keberlanjutan usaha UMKM di Kelurahan Sumber Rejo dan berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal melalui pembuatan sertifikasi halal.

Kata Kunci: *Daya Saing Penjualan, Legalitas Usaha, Pemasaran, Sertifikasi Halal, UMKM*

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting the Indonesian economy, especially in creating jobs and encouraging local economic growth. However, MSMEs still often face various challenges, such as limited access to technology, business legality, and product marketing. This service program aims to increase the capacity of MSMEs through training and mentoring in aspects of business management, marketing digitalization, and managing business legality (Halal Certification). The methods used include a participatory approach, practice-based training, and program sustainability evaluation. The results of the activity show an increase in business actors' understanding of utilizing digital technology in product marketing and legal business ownership. This program is expected to have a positive impact on the sustainability of MSME businesses in Sumber Rejo Village and contribute to strengthening the local economy through the creation of halal certification.

Keywords: *Business Legality, Halal Certification, Marketing, MSMEs, Sales Competitiveness,*

1. PENDAHULUAN

Menurut Warto dan Samsuri (2020), Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia yang tentunya mementingkan peredaran produk aman dan berstandar halal. Karena kaum muslim yang nantinya akan menjadi konsumen terbesar di Indonesia. Sehingga sudah sepatutnya konsumen dalam negeri mendapatkan kepastian terkait kehalalan produk pangan yang beredar.

Produk halal juga sudah seharusnya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktik perdagangan dan ekonomi global yang menuntut adanya standar-standar dan kualitas baku internasional agar mendapatkan kepercayaan dari konsumen lintas negara. Pemerintah juga sudah sepatutnya untuk lebih fokus lagi dalam mengembangkan legalitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), karena UMKM juga memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, UMKM juga memiliki potensi besar dalam mendukung sektor industri halal yang terus berkembang. Namun hingga saat ini masih banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengurus sertifikasi halal.

Tantangan utamanya yakni masih sangat minim pemahaman masyarakat terutama pelaku usaha terkait pentingnya sertifikasi halal, serta keterbatasan pengetahuan mengenai proses pengajuan dan kendala biaya pembuatan sertifikasi halal yang dianggap memberatkan. Padahal, sertifikasi halal memiliki dampak yang sangat strategis, tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap syariat Islam tetapi juga untuk meningkatkan daya saing produk di pasar.

Program pengabdian masyarakat ini dirancang agar dapat membantu pelaku usaha di Kelurahan Sumber Rejo dalam memahami pentingnya sertifikasi halal serta memfasilitasi proses pengurusannya. Melalui pendekatan edukasi, pendampingan teknis, dan kolaborasi dengan lembaga terkait, program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat posisi UMKM dalam industri halal serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Indonesia.

Salah satu UMKM yang kami beri pendampingan adalan UMKM Sarlee Bu Tin milik Bapak Kusen. Tantangan yang dihadapi beliau yakni dalam pengurusan sertifikasi halal, padahal beliau sudah memiliki Nomor Induk Berusaha. Ketika kami observasi titik permasalahan tersebut berasal dari kurangnya informasi pendamping halal serta pengetahuan terkait keperluan pengurusan halal. Karena hal tersebut kami juga menjadikan UMKM Sarlee Bu Tin sebagai salah satu UMKM potensial yang kami pilih untuk pendampingan.

Menurut Pudji (2024) dampak adanya sertifikasi halal terhadap UMKM yakni bukan langsung berdampak pada meningkatnya omset tetapi dapat meningkatkan kepercayaan diri pada produsen untuk memasarkan produk, serta meningkatkan kepercayaan pembelian konsumen terhadap produk sehingga terjadi peningkatan segmen pasar dan jumlah pelanggan. Jadi tujuan pengabdian yang kami lakukan di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Pakal Kota Surabaya sudah jelas, yakni untuk memberdayakan UMKM seperti membantu menangani tantangan serta permasalahan yang ada sehingga memberikan dampak positif yang signifikan.

2. METODE

Pada pengabdian yang kami lakukan di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Pakal Kota Surabaya mulai dari tanggal 09 Agustus-09 Desember 2024, kami sudah mendampingi 22 UMKM dalam pembuatan sertifikasi halal. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif, yakni pelatihan berbasis praktik, dan evaluasi keberlanjutan program. Dimana pendampingan pembuatan sertifikasi halal dilakukan secara langsung di tempat usaha UMKM Sarlee Bu Tin yang berada di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Pakal Kota Surabaya. UMKM tersebut memproduksi minuman berupa susu sari kedelai *homemade* yang *fresh*. Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

a. Survei beberapa UMKM potensial yang ada di Kelurahan Sumber Rejo
   Melakukan survei secara langsung menuju beberapa UMKM di Kelurahan Sumber Rejo yang potensial dan belum memiliki sertifikasi halal. Setelah dilakukan survey, kami menemukan bahwasannya terdapat salah satu UMKM yang sudah memiliki NIB tetapi berkendala dalam mengurus sertifikasi halal, yaitu UMKM Sarlee Bu Tin yang berada di RW 03 RT 04 Kelurahan Sumber Rejo
b. Pendampingan pembuatan Sertifikat Halal
   Melakukan praktik serta pendampingan bersama penyelia halal dari Dinas Koperasi dalam pendaftaran dan pemenuhan syarat yang diperlukan untuk penerbitan sertifikasi halal. Diawali dengan melakukan input dokumen-dokumen penting serta foto produk di website SiHalal sebagai persyaratan pembuatan sertifikat halal.
c. Penyerahan Sertifikat Halal yang sudah terbit
   Untuk sertifikasi halal yang sudah terbit kami serahkan secara langsung berupa softfile dan hardfile di tempat usaha pelaku UMKM, termasuk sertifikasi halal UMKM Sarlee Bu Tin tanpa dipungut biaya apapun. Kemudian kami juga melakukan evaluasi kepuasan pelaku usaha terhadap pendampingan yang kami berikan melalui wawancara langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Survei beberapa UMKM potensial yang ada di Kelurahan Sumber Rejo

Survei UMKM dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024 dengan fokus pada UMKM yang ada di Kelurahan Sumber Rejo. Dalam meningkatkan daya saing penjualan sangat diperlukan banyak sekali peningkatan baik dari segi pemasaran maupun produksi. Selain hal tersebut memiliki legalitas usaha juga menjadi hal yang tidak kalah penting, karena dalam usaha makanan dan minuman. Melihat konsumen saat ini juga sudah mulai faham pentingnya memilih makanan maupun minuman yang sudah terdaftar halal untuk mereka konsumsi, terutama bagi konsumen yang beragama Islam. Dan melihat survei yang kami dapatkan menunjukkan bahwa beberapa UMKM yang masih belum membuat sertifikasi halal, seperti:

Tabel 1. Tabel UMKM Kelurahan Sumber Rejo belum memiliki sertifikasi halal

No	Pelaku UMKM	Produk UMKM
1	Kusen	Sarlee Bu Tin
2	Puji Astutik	Bakso Planet Pak Mun
3	Siti Maria Ulfah	Otak-Otak Bu Ulfah
4	Musriah	Kerupuk Rurin Muis
5	Nur Khasanah	Seblak D'Gemoy
6	Ninik Sri Rahayu	Cathering Nasi Kotak
7	Mustaqfiroh	Cathering
8	Siti Aisyah	Aneka Macam Kue
9	Sumarnik	Aneka Macam Kue
10	Tasminah	Bakso
11	Mochamad Ro'is	Aneka Sambal Instan
12	Liatin	Rujak, Pecel dan Es Kopyor
13	Sulistyowati Palijama	Pizza
14	Sri Lestari Rahayu	Roti Bakar dan Jamu
15	Pipit Rusdiana	Aneka Nasi Kotak
16	Muji	Cathering
17	Wawan Hartono	Kerupuk
18	Nur Kartika	Aneka Macam Kue
19	Sayyidah Shopiyah	Dimsum
20	Naliah	Otak-Otak Bandeng
21	Ali Mustofa	Aneka Macam Jamu Tradisional
22	Sumarnik	Aneka Macam Kue
23	Wilujeng	Frozen Food dan Kue

Dari data dalam tabel 1 telah ditemukan masih banyak UMKM yang ada di Kelurahan Sumber Rejo yang belum memiliki sertifikasi halal, sehingga kami memutuskan untuk langsung terjun memberikan pendampingan dalam pembuatan sertifikasi halal, salah satunya yakni pada UMKM yang penulis angkat yakni UMKM Sarlee Bu Tin milik Bapak Kusen. Selain karena UMKM tersebut belum memiliki sertifikasi halal tetapi UMKM Sarlee Bu Tin memiliki potensi yang besar untuk bisa dipasarkan lebih luas, selain karena rasanya yang enak harga produk yang dijual juga sangat terjangkau bagi konsumen.

3.2. Pendampingan pembuatan Sertifikat Halal

Pendampingan yang kami lakukan untuk UMKM Sarlee Bu Tin dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2024. Dengan langsung mendatangi tempat usaha UMKM tersebut didampingi dengan pendamping dari dinas koperasi sebagai pendamping halal. Syarat dan keperluan data yang dibutuhkan untuk di input dalam SiHalal, yakni Kartu Tanda Penduduk (KTP), KK (Kartu Keluarga), serta Nomor Induk Berusaha (NIB). Setelah melakukan input data maka perlu melakukan foto produk yang akan didaftarkan bersama pelaku usaha dan pendamping halal yang sudah bekerja sama. Tidak hanya itu saja, untuk melengkapi pendaftaran halal diperlukan juga input data bahan yang digunakan dalam produksi usaha.

Gambar 2. Pendampingan pendaftaran halal UMKM Sarlee Bu Tin

Dalam gambar 2 kami sedang melakukan pendampingan pembuatan sertifikasi halal melalui website Sihalal, tidak lupa dengan didampingi langsung pengawas halal dari dinas koperasi. Tantangan yang kami hadapi dalam proses pembuatan yakni perlunya detail bahan serta cara pembuatan susu sari kedelai yang lengkap beserta merk yang dipakai untuk menunjang syarat pendaftaran sertifikasi halal. Solusi yang kami berikan yakni dengan mencari data merk bahan bahan yang sekiranya masih sama dengan bahan yang dipakai oleh pelaku usaha.

3.3. Penyerahan Sertifikat Halal yang sudah terbit

Setelah input data selesai, kami melakukan evaluasi berkelanjutan progress pendaftaran halal. Setelah mendapat informasi dari pendamping halal bahwasannya sertifikasi halal sudah terbit pada tanggal 16 Oktober 2024, kami langsung menghubungi pelaku usaha untuk mengatur jadwal penyerahan sertifikasi halal. Kegiatan penyerahan sertifikasi halal kami lakukan di rumah pelaku usaha pada tanggal 6 November 2024. Untuk sertifikasi halal kami serahkan dalam bentuk *hard file* dan juga *soft file*. Dengan adanya sertifikasi halal yang sudah rilis cukup berdampak besar untuk pelaku usaha karna pelaku dapat menambahkan logo dan nomor halal di logo maupun kemasan susu sari kedelai. Dimana hal tersebut dapat menunjang minat konsumen yang lebih luas.

Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Halal di Rumah Pelaku Usaha

Dalam gambar 3 menunjukkan saat penulis menyerahkan sertifikasi halal yang sudah terbit berupa hardfile, untuk softfile sertifikasi halal penulis berikan via Whatsapp. Seluruh proses pendampingan mulai dari sosialisasi sertifikasi halal hingga penyerahan sertifikasi halal tidak dipungut biaya sama sekali. Besar harapan dengan hal tersebut bisa membantu UMKM Sarlee Bu Tin untuk memiliki legalitas usaha yang lengkap tanpa terbebani dalam segi ekonomi.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendampingan UMKM untuk pengurusan sertifikasi halal sudah memberikan dampak positif terhadap UMKM yang bersangkutan baik dari daya saing produk yang meningkat maupun kemudahan dalam pengurusan sertifikasi halal secara gratis. Melalui pendampingan teknis, pelaku UMKM tidak hanya memahami pentingnya sertifikasi halal tetapi juga mampu memenuhi persyaratan

administrasi dan teknis yang diperlukan. Dengan adanya pendampingan secara langsung dalam pengurusan sertifikasi halal pada UMKM Sarlee Bu Tin, dapat menjadi salah satu cara peningkatan daya saing penjualan produk serta dapat menjadi sarana untuk memperluas pasar. Hal tersebut dapat terjadi karena kepemilikan sertifikasi halal bisa menjadi alasan utama untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dalam membeli dan mengonsumsi produk yang dijual. Tidak hanya itu, dengan memiliki sertifikasi halal juga dapat menjadikan UMKM Sarlee Bu Tin memiliki legalitas yang jelas untuk dipasarkan. Dalam kegiatan yang dilakukan mencakup pendampingan input data serta dokumen melalui platform Sihalal hingga penerbitan sertifikasi halal. Diharapkan pula untuk kedepannya baik dari pelaku usaha bisa mengikuti pelatihan secara berkala untuk menjaga dan meningkatkan kulitas produk serta kemasan yang dipasarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Fartini, A. (2019). Produk Adalah Barang Dan/Atau Jasa Yang Terkait Dengan Makanan, Minuman, Obat, Kosmetik, Produk Kimiawi, Produk Biologi, Produk Rekayasa Genetik, Serta Barang Gunaan Yang Dipakai, Digunakan, Atau Dimanfaatkan Oleh Masyarakat. Produk Halal Adalah Produk Ya. 15(1), 70–78.

Nurdiansyarani, R. E. (2024). Manfaat Sertifikasi Halal bagi UMKM di Pasar Global. Jurnal Unair. https://unair.ac.id/manfaat-sertifikasi-halal-bagi-umkm-di-pasar-global/

Pudji, W. (2024). Dampak Sertifikasi Halal pada UMKM Produsen Makanan dan Minuman Anggota Desa Preneur Model K45PAK. Jurnal Pasca UGM. https://pasca.ugm.ac.id/dampak-sertifikasi-halal-pada-umkm-produsen-makanan-dan-minuman-anggota-desa-preneur-model-k45pak/

Warto, S., & Samsuri. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. Journal of Islamic Economics and Banking, 2(1), 15-25. https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jieb/article/view/2803

Widayat, W. (2020). Pendampingan Sertifikasi Halal Pada UMKM Hanum Food (Halal Certification Support In UMKM Hanum Food). E-Journal Undip. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijh/article/download/9189/4655

Halaman Ini Dikosongkan